

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telur merupakan jenis makanan bergizi yang sangat populer dikalangan masyarakat dan merupakan salah satu sumber protein hewani. Seiring berkembangnya zaman dan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan sumber daya manusia serta kesadaran akan pentingnya gizi berdampak pada peningkatan konsumsi sumber pangan yang mengandung protein hewani seperti telur, yang tidak menutup kemungkinan dari tahun ketahun kebutuhan akan telur akan terus meningkat. Hal ini menjadikan peluang usaha peternakan ayam petelur terbuka lebar. Saat ini sudah banyak bermunculan usaha peternakan ayam petelur di Indonesia.

Menurut Marzuki dan Rozi (2018) Ayam layer atau ayam petelur adalah ayam yang ditenakkan khusus untuk menghasilkan telur konsumsi. Jenis ayam petelur dibagi menjadi dua tipe yaitu tipe ayam ringan dan medium . Ayam petelur atau layer merupakan ayam betina dewasa yang sengaja dipelihara untuk diambil telurnya. Ayam petelur dibedakan oleh strain yang mendukung produktivitasnya, *strain* ayam petelur ras yang dikembangkan di Indonesia antara lain *Isa Brown*, *Hysex Brown*, *Hy-line Brown*, *Lohmann* dll. Di UD Mahakarya Farm terdapat strain *Isa Brown* dan *Lohmann* yang saat ini sedang di budidayakan.

Dalam pemeliharaan ayam petelur hal yang harus diperhatikan bukan hanya tentang pakan atau ransum yang diberikan, melainkan tingkat manajemen kesehatan yang diberlakukan di kandang. Manajemen kesehatan sangat penting bagi keberlangsungan hidup ternak, peternak perlu melakukan pemberlakuan program kesehatan seperti vaksin, pemberian obat, pemberian vitamin, karantina ayam sakit, nekropsi bangkai maupun ayam sakit serta pengambilan sampel darah setiap 2 bulan. Apabila program kesehatan tertata dengan baik, keberhasilan seorang peternak akan meningkat dengan ternak yang sehat.

Perlu dukungan yang tinggi bagi karyawan peternak untuk mengikuti prosedur *biosecurity*, hal ini bertujuan untuk mensterilkan wilayah perkandangan yang kemungkinan besar tempat perkembangbiakan suatu penyakit yang dapat

menyebabkan pertumbuhan penyakit tertentu, karyawan harus mengikuti SOP yang berlaku.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan pengalaman bagi mahasiswa. Serta mahasiswa juga diharapkan dapat membandingkan teori yang sudah didapat dengan praktik yang dilakukan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui kegiatan-kegiatan pemeliharaan ayam petelur di UD Mahakarya Farm.
2. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang.
3. Mengetahui manajemen pakan, pemasaran, produksi, serta kesehatan yang ada di UD Mahakarya Farm.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat memahami tatalaksana usaha ayam petelur yang baik di Mahakarya Farm.
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di UD Mahakarya Farm Jln. Pahlawan Abdul Mukti 30 Cempokosari, Sarimulyo, Cluring, Banyuwangi, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus – 17 Oktober 2021. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada hari Senin – Jumat pukul 06.00 WIB – 16.00 WIB, hari Sabtu pada pukul 06.00 WIB – 12.00 WIB, dan libur pada hari Minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mengikuti seluruh

kegiatan di UD Mahakarya Farm dengan metode observasi, wawancara , dokumentasi dan Studi Pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen pakan, pemasaran, kesehatan, serta produksi yang ada di UD Mahakarya Farm.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen-manajemen yang ada di UD Mahakarya Farm.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik di lapangan.